



INTISARI

Side hustle culture yang dilakukan bersamaan dengan pekerjaan penuh waktu semakin umum dilakukan oleh karyawan. Fenomena ini terjadi karena perkembangan “*gig economy*” yang memberikan peluang bagi karyawan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Meskipun beberapa ahli menyarankan bahwa *side hustle* dapat mengganggu kinerja pekerjaan penuh waktu, namun beberapa ahli menyatakan bahwa *side hustle* dapat meningkatkan kreativitas karyawan. Motif *side hustle* berkaitan positif dengan *side hustle culture* dan bahwa motif *side hustle* memperkuat pengaruh *side hustle culture* terhadap kreativitas karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *side hustle culture* terhadap kreativitas karyawan instansi XYZ di Bengkulu dan apakah efek moderasi memperkuat atau memperlemah pada hubungan antara *side hustle* dan kreativitas karyawan, serta untuk mendeskripsikan bagaimana masalah manajemen SDM dalam mengelola karyawan yang melakukan *side hustle* dapat dipecahkan sehingga kreativitas mereka dapat meningkat dalam pekerjaan penuh waktu mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Terdapat sebanyak 140 responden dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan diproses menggunakan software SPSS for windows versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *side hustle culture* berpengaruh positif terhadap kreativitas karyawan dan terdapat hubungan positif antara *side hustle culture* dan *kreativitas karyawan* yang dimoderasi secara kuat sebesar 3% oleh motif *side hustle* sehingga hubungannya lebih kuat untuk pekerja dengan (a) peningkatan diri yang tinggi, (b) transedensi diri, (c) keterbukaan untuk berubah, dan (d) motif konservasi pada karyawan instansi XYZ di Bengkulu.

Kata kunci: kreativitas karyawan, *side hustle culture*, motif *side hustle*



ABSTRACT

The culture of side hustles done alongside full-time jobs is becoming increasingly common among employees. This phenomenon is due to the development of the “gig economy” which provides opportunities for employees to earn additional income. Although some experts suggest that side hustles can disrupt the performance of full-time work, others argue that side hustles can enhance employee’s creativity. Side hustle motives is positively related to side hustle culture and that motives strengthens the influence of side hustle culture toward employee creativity.

This study aims to evaluate the influence of side hustle culture on employee creativity in XYZ Institution in Bengkulu and whether moderation effect strengthen or weaken the relationship between side hustles and employee creativity. Additionally, the study aims to describe how HR Management issues in managing employees who engage in side hustles can be resolved so that their creativity can be enhanced in their full-time work.

This study is a quantitative research. Data collection was done using a questionnaire distributed in the form of google form. There were 140 respondents in this study. Hypothesis testing was conducted using Baron and Kenny (1986) method and processed using SPSS Software for Windows Version 23. The results of this study showed that side hustle culture has a positive effect on employee creativity and that there is a positive relationship between side hustle culture and employee creativity that is strongly moderated 3% by side hustle motives. The relationship is stronger for employees with (a) high-self improvement, (b) self-transcendence, (c) openness to change, and (d) conservation motives in Institution XYZ In Bengkulu.

Keywords: employee creativity, side hustle culture, side hustle motives.